

## RINGKASAN

GENARDY YUSUFIRALDIN. Peningkatan Produksi Bayam Merah Melalui Pemberian Pupuk Organik Cair pada CV Tani Organik Merapi Yogyakarta. *Increased Production of Red Spinach through the Provision of Liquid Organic Fertilizer at CV Tani Organik Merapi Yogyakarta*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Sayur merupakan komoditi yang mempunyai perkembangan yang sangat tinggi, karena dibutuhkan sehari-hari dan permintaannya cenderung terus meningkat, kebanyakan tanaman sayuran mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi. CV Tani Organik Merapi memiliki pupuk organik yang terbuat dari beberapa bahan yang bahan utamanya yaitu kotoran sapi, akan tetapi pemberian pupuk organik cair tersebut belum efektif terhadap pertumbuhan dan produksi bayam merah. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis di CV Tani Organik Merapi dan mengkaji perbandingan penggunaan pupuk organik cair pada tanaman bayam merah di CV Tani Organik Merapi dari aspek finansial dan non finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di CV Tani Organik Merapi Yogyakarta. Kajian pengembangan bisnis ini dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT, aspek finansial dan aspek non finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi manajemen dan sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi, dan aspek finansial terdiri dari analisis parsial, analisis R/C ratio, dan analisis laba rugi. Kegiatan produksi yang dilakukan CV Tani Organik Merapi terdiri dari kegiatan budidaya, panen, pascapanen, dan distribusi produk sayuran organik ke konsumen.

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapat strategi dari kekuatan dan peluang (strategi S-O), yaitu untuk meningkatkan produksi bayam merah, kekuatan dan peluang tersebut memunculkan strategi alternatif, yaitu peningkatan produksi bayam merah melalui pemberian pupuk organik cair, selanjutnya perencanaan tersebut dikaji keuntungannya secara finansial dan non finansial.

Dari segi aspek non finansial dapat dikatakan menguntungkan, mulai dari perencanaan produksi dan perencanaan pasar yang dapat memenuhi tingginya permintaan dari pelanggan sampai perencanaan organisasi dan manajemen dan perencanaan sumberdaya manusia yang tidak memiliki struktur perubahan pada organisasi dan tidak adanya penambahan sumberdaya manusia dikarenakan tenaga kerja sudah cukup baik sesuai dengan tugasnya masing masing. Aspek finansial dapat dikatakan menguntungkan karena laba bersih setelah pengembangan meningkat yaitu sebesar Rp9.982.192,00 dengan R/C ratio sebesar 1,9. Berdasarkan analisis kelayakan yang dikaji dari aspek non finansial dan aspek finansial dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan bisnis ini menguntungkan untuk dilaksanakan. Adapun rekomendasi atau saran untuk perusahaan antara lain produksi secara berkala, penambahan bedengan dan memperbaiki manajemen pada perusahaan.

Kata kunci: Anggaran parsial, bayam merah, pupuk organik cair